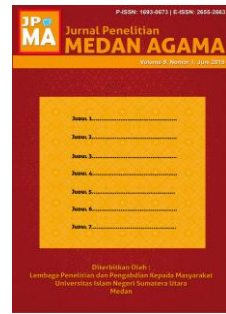




Strategies Implemented by Bawaslu Mataram City to Prevent Money Politics in the 2024 General Election

Strategi yang Diterapkan oleh Bawaslu Kota Mataram dalam Mencegah Terjadinya Money Politik pada Pemilihan Umum 2024



Wanda Dwi Rohani*, Lalu Sumardi, Edy Kurniawansyah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram

Email: wdewirohani@gmail.com lalusumardi@gmail.com

Correspondence: wdewirohani@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the strategies implemented by the Elections Supervisory Agency (Bawaslu) to suppress vote buying practices. This research employed qualitative methods with a descriptive-analytical approach, incorporating interviews and documentation. The results indicate that Bawaslu has adopted several core strategies, including strengthening participatory oversight, providing political education to the public, enhancing the capacity of election supervisors, and collaborating with law enforcement agencies. However, implementation faces significant challenges, such as limited human resources, low political awareness among the public, and difficulties in proving vote buying cases.

Keywords: Strategy, Bawaslu, Money Politics, General Election, Mataram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Bawaslu untuk menekan praktik politik uang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis yang menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu telah mengadopsi beberapa strategi inti, termasuk memperkuat pengawasan partisipatif, melakukan pendidikan politik kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengawas pemilu, dan bekerja sama dengan lembaga penegak hukum. Namun, pelaksanaannya menghadapi tantangan yang signifikan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kesadaran politik di kalangan masyarakat, dan kesulitan dalam pembuktian kasus politik uang.

Kata Kunci: Strategi, Bawaslu, Politik Uang, Pemilu, Mataram

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sangat mengedepankan nilai-nilai demokrasi, di mana kedaulatan berada di tangan rakyat sesuai ketentuan UUD 1945 Pasal 1 ayat (2). Pemilihan umum (pemilu) menjadi wujud konkret pelaksanaan kedaulatan tersebut dan fondasi utama bagi mekanisme demokrasi yang sehat dan kompetitif (Nuryanti, 2016; Moleong, 2014). Melalui pemilu, setiap warga negara tidak hanya menyalurkan hak suara, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk pola pikir dan orientasi politik secara berkala.

Praktik politik uang mencederai integritas proses demokrasi karena melemahkan sistem pemilihan yang jujur dan merusak kepercayaan publik terhadap lembaga penyelenggara (Dianta, 2020; Shela & Sutiyo, 2018). Bukti lapangan menunjukkan bahwa tren penerimaan money politics oleh pemilih Indonesia mengalami peningkatan pada Pemilu 2024, sehingga potensi kecurangan dan distorsi hasil pemilu semakin besar (Lestari et al., 2025).

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) memegang peran strategis sebagai lembaga independen yang bertugas mengawasi seluruh tahapan pemilu agar berjalan jujur, adil, dan bebas dari praktik curang, termasuk politik uang (Muchammad, 2022; Gultom, 2023). Untuk itu, Bawaslu terus mengembangkan mekanisme pengawasan partisipatif, pelatihan kapasitas pengawas, serta kolaborasi dengan aparat penegak hukum guna memperkuat efektivitas penegakan aturan pemilu.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Strategi Bawaslu dalam Mencegah Terjadinya Money Politik pada Pemilihan Umum Tahun 2024” dengan fokus studi kasus di Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan menganalisis langkah-langkah konkret yang telah diterapkan Bawaslu Mataram dalam memperkuat pengawasan dan menekan angkara politik uang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh Bawaslu Kota Mataram secara komprehensif (Arioen et al., 2023; Harahap, 2020). Lokasi penelitian adalah Kantor Badan Pengawas Pemilu, Jalan Majapahit No. 12B, Sekarbela, Mataram, Nusa Tenggara Barat, dan dilaksanakan pada periode 5 Maret sampai 30 April 2025.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup subjek dan informan kunci, kejadian atau aktivitas yang diamati, serta dokumentasi tertulis resmi (Miles et al., 2014). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan studi dokumentasi, sesuai pedoman metodologi kualitatif (Harahap, 2020; Moleong, 2014).

Analisis data mengikuti tiga tahap utama, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Untuk memastikan keabsahan temuan, digunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu (Miles et al., 2014; Moleong, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Bawaslu Kota Mataram tentang Strategi yang diterapkan oleh Bawaslu Kota Mataram dalam mencegah terjadi.



Gambar 1 Sosialisasi di SMAN 3 Mataram Gambar 2 Sosialisasi di SMAN 5 Mataram

Bawaslu Kota Mataram menerapkan tiga strategi utama untuk mencegah praktik money politics pada Pemilu 2024. Sosialisasi tatap muka di SMAN 3 dan SMAN 5

Mataram serta penyebaran iklan di ruang publik berhasil meningkatkan literasi politik dan kesadaran siswa terhadap bahaya politik uang. Pemanfaatan media sosial melalui platform Instagram, Facebook, dan X mempermudah penyebaran informasi edukatif dan memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran secara real time. Pengawasan partisipatif yang difasilitasi oleh aplikasi Siwaslu menyediakan mekanisme pelaporan terstruktur dengan fitur unggah bukti, pemantauan kegiatan kampanye, dan koordinasi antarpengawas meskipun masih menghadapi kendala sinyal internet yang tidak merata. Dukungan tokoh masyarakat memperkuat legitimasi pengawasan sementara keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia menjadi faktor penghambat utama.

Sosialisasi di sekolah menengah efektif membentuk sikap kritis generasi muda (Fathurrijal, 2024). Untuk menjangkau kelompok masyarakat lain terutama di daerah terpencil, perluasan lokasi sosialisasi dan penerapan metode blended learning seperti yang direkomendasikan Dianta (2020) sangat penting. Pemanfaatan media sosial memungkinkan jangkauan luas dan respons cepat namun risiko misinformasi tetap ada sehingga penetapan tagar resmi dan kerja sama dengan admin komunitas daring dapat mengurangi penyebaran konten palsu (Rizal, 2024). Pengawasan partisipatif melalui aplikasi Siwaslu sejalan dengan temuan Gultom (2024) yang menunjukkan peningkatan kecepatan respons pengawas lapangan namun perlu dipersiapkan solusi alternatif misalnya layanan SMS bagi area dengan infrastruktur terbatas. Keterlibatan tokoh masyarakat meningkatkan kepatuhan warga terhadap aturan Pemilu sehingga Bawaslu perlu menjalin kemitraan formal dengan para pemuka setempat (Shela & Sutiyo, 2018). Optimalisasi manajemen anggaran dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis elektronik akan mendukung keberlanjutan strategi pengawasan dan menjawab tantangan keterbatasan sumber daya (Handoko, 2011).

3. KESIMPULAN

Bawaslu kota Mataram menerapkan strategi pencegahan money politik pada pemilu 2024 yang terdiri dari 3 strategi, strategi sosialisasi, pemanfaatan media sosial, dan yang ketiga pengawasan partisipatif, yang dimana strategi sosialisasi yang diterapkan oleh Bawaslu kota Mataram terdiri dari tiga bentuk yang pertama sosialisasi tatap muka, sosialisasi pengawasan partisipatif kepada pelajar dan sosialisasi dalam bentuk iklan di ruang publik dan yang menjadi faktor pendukung pada pencegahan politik uang yaitu dukungan teknologi dan dukungan tokoh masyarakat, adapun yang menjadi faktor penghambat pencegahan pelanggaran money politik yaitu keterbatasan anggaran dan keterbatasan sumber daya manusia. Strategi tersebut sangat penting untuk diterapkan agar dapat memudahkan masyarakat memahami ancaman dari bahaya politik uang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. I., Ar, S., & Mirnawati, M. (2025). Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Panitia Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) Kecamatan Ranteangin dan Kecamatan Wawo Kabupaten Kolaka Utara. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 2(1), 25-32.
- Ananda, I. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi pada desa wisata di Indonesia: A systematic literature review. *I (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(4), 2291-2300.
- Anugraheni, B. P., Hermawan, M. L. P., Azali, D. W., & Sausan, N. H. (2025). Efektivitas Sosialisasi Tatap Muka Dalam Menangani Problematika Perceraian Pada Masyarakat Kurang Mampu. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 3(2), 128-138.

- Arioen, R., Ahmaludin, A., Junaidi, J., Indriyani, I., & Wisnaningsih, W. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian.
- Dianta, M. A. A. (2020). Upaya Bawaslu Dalam Mencegah Terjadinya Politik Uang Pada Pemilihan Umum di Kota Palembang Tahun 2019. *Jurnal Keadilan Pemilu*, 5(1), 27-37.
- Dodu, A. B. D. (2017). Penerapan Regulasi Politik Kampanye Hitam: Studi Kasus Pada Pilkada Kabupaten Banggai Tahun 2015. *Jurnal Wacana Politik*, 2(1), 52-60.
- Fathurrijal, F. (2024). Peningkatan Kompetensi Komunikasi Pengawas Kelurahan/Desa Dan Pengawas TPS Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Suela Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1329-1341.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Harto, B., Dulame, I. M., Pramuditha, P., ... & ST, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitriani, L. U., Karyadi, W., & Chaniago, D. S. (2019). *Fenomena Politik Uang (Money Politic) Pada Pemilihan Calon Anggota Legislatif di Desa Sandik Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*. 1(1), 53–61.
- Gultom, M. M. (2023). Pendidikan pengawasan pemilu bagi masyarakat untuk mewujudkan pemilu berintegritas. *Ensiklopedia education review*, 5(1), 6-12.
- Gultom, P. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Siwaslu 1.1. 0 pada Pengawasan Kegiatan Pemilu 2024 di TPS 85 Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 4(1), 102-108.
- Handoko, T.H, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Bandung.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Hasan, M., Tuti Khairani Harahap, dkk. (n.d.). (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Sukarjo Jawa Tengah.
- Hikni, N., Zubair, M., & Alqadri, B. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Tentang Paham Radikalisme (Studi Pada Mahasiswa PPKn Universitas Mataram). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2390-2402.
- Kaban, D. D. A. B., Sembiring, T. S. B., Hasibuan, N., & Syahril, S. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa PGSD Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 173-184.
- Kurniawansyah, E., Dahlan, D., & Yuliatin, Y. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2383-2387.
- Kurniawansyah, E., Sumardi, L., Mustari, M., & Noviana, H. (2025). Analisis Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Performa Dosen (Studi Pada Prodi PPKn FKIP Unram). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1914-1919.
- Lestari, N. D., Tri, Dwi, R., Putri, A. S., Febby, J., Zalianty, S., Dwi, E., Kurniawansyah, P. E., & Mataram, U. (2025). Strategi Bawaslu Dalam Mencegah Terjadinya Money Politik Pada Pilkada 2024 (Studi Kasus Pada Bawaslu Kota Mataram). *Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.62017/syariah>
- Lukmajati, D. (2016). Praktek Politik Uang Dalam Pemilu Legislatif 2014 (Studi Kasus di Kabupaten Blora). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 7 (1), 138-159.
- Margaret, F. (2017). Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang. *Kolegial*, 5(1), 95-109.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchammad, N. (2022). *Peran Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Bima dalam Upaya Pencegahan Politik Uang Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bima Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Nur, A., & Yaumil Utami, F. (n.d.). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. In *Sosial dan Budaya* (Vol. 3, Issue 1). Jurnal Dialektika. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index>.
- Nurjulaiha, S., Rafni, A., Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Ilmu Sosial, F., Negeri Padang Jl Hamka, U., & Author, C. (2022). Fenomena Politik Uang (Money Politik) Pada Pemilu Menurut Perspektif Teori Political Devloment (Studi di Provinsi Jambi). In *Indonesian Journal of Social Science Review* (Vol. 1, Issue 2).8(16)
- Nuryanti, S. (2016). Menyiapkan Tata Kelola Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Penelitian Politik*, 12(1), 14-18.
- Praktis, S., Pemula, B. P., Pendamping, B., & Skripsi, B. (n.d.). *Riset KOMUNIKASI: Surokim Diterbitkan oleh: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, fisb-utm & Aspikom Jawa Timur*.
- Purba, N. F., Annisa, F. S., Syafitri, A., & Purba, S. H. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(6).
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Administrasi*, 1 (2), 77-84.
- RI, B. K. D., & Subroto, J. J. G. *Antisipasi Implikasi Demokratis Pilkada Serentak Tahun 2020*.
- Riadi, E. (2019). *Statistika Penelitian* (analisis manual dan IBM SPSS).
- Rizal, M. (2024). Sosialisasi Hukum Pengawasan Pemilu Partisipatif: Memasyarakatkan Kepedulian Dan Pengawasan Partisipatif Pemilu Serentak 2024. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1121-1128.
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. *Analisis Data Kualitatif Editor: Hamzah Upu*.
- Santi, I. H. (2024). Pengawasan Kegiatan Pemilu 2024 Di Tps 11 Kelurahan Bendogerit Dengan Memanfaatkan Aplikasi Siwaslu 1.1. 0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia.*, 3(1), 31-43.
- Shela, M., & Sutiyo, S. (2018). *Peran Bawaslu Dalam Mencegah Money Politics Dalam Pemlihan Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2018*. *Wacana Publik*, 12(2), 75-81.